

Mengoptimalkan Arus Keuangan: Pendekatan Diagram Konteks dan DFD level 0 Pada Desain Siklus Pendapatan

Yenny Salamor¹, Jesika Marlin Lidya Wakim², Junita Clara Wattimena³, Denaya Reghita Tisera⁴, Gloria Ivana Behuku⁵

¹⁻⁵Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas pattimura, Indonesia

*e-mail: jennysalamor25@gmail.com¹, wakimjesika@gmail.com², clarawattimena06@gmail.com³, denayaregihtisera@gmail.com⁴, gloriaivanabehuku@gmail.com⁵

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membuat perancangan sistem informasi akuntansi yang menggunakan beberapa alat bantu perancangan, yaitu Diagram Konteks dan Data Flow Diagram (DFD) Level 0 terkait dengan siklus pendapatan pada Walang Resto yang adalah sebuah usaha rumah makan yang terletak di Desa Poka. Perancangan sistem ini dilakukan untuk memperjelas pemahaman tentang aliran data antara aktivitas yang ada dalam siklus pendapatan. Hal ini dapat membantu pemilik usaha dalam memahami proses bisnis, mengidentifikasi masalah sehingga dapat mengurangi risiko kerugian dan merancang proses bisnis yang efektif. Adapun empat tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu tahap observasi, tahap wawancara, tahap dokumentasi dan terakhir perancangan sistem.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Data Flow Diagram(DFD) Level 0, Siklus Pendapatan, Walang Resto.

Abstract

This Community Service Activity (PKM) aims to design an accounting information system that uses several design tools, namely Context Diagrams and Data Flow Diagrams (DFD) Level 0 related to the income cycle at Walang Resto, which is a restaurant business located in Poka Village. This system design was carried out to clarify understanding of the flow of data between activities in the revenue cycle. This can help business owners understand business processes, identify problems so they can reduce the risk of loss and design effective business processes. The four stages carried out in this stage of activity are the observation stage, interview stage, documentation stage and finally system design.

Keywords : Accounting Information System, Data Flow Diagram (DFD) Level 0, Revenue Cycle, Walang Resto.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian yang bertujuan untuk membuat perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan pendekatan Diagram Konteks dan DFD level 0 mengenai siklus pendapatan yang terdapat pada Walang Resto ini, sangat bermanfaat untuk membantu jalannya operasional bisnis yang efektif dan efisien. Berdasarkan penjelasan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. UMKM di Indonesia sangat berperan penting dalam lajunya pertumbuhan ekonomi daerah maupun negara. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk mengembangkan UMKM. Selain dapat membantu negara dalam menyerap pengangguran untuk menjadikannya tenaga kerja yang produktif di dalam negeri, UMKM juga dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya alam yang dapat diolah dalam bentuk komersial untuk dipasarkan (Atmojo & Apriyaningsih, 2020).

Seperti Walang Resto yang memanfaatkan sumber daya kelautan yang diolah untuk memperoleh pendapatan. Hal ini merupakan bukti bahwa UMKM dapat membantu negara dalam mensejahterakan masyarakatnya dan berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara.

Menurut Krismiaji (2015) Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Pada Walang Resto, terdapat siklus pendapatan yang diterapkan dan dikelola oleh pemilik usaha dalam menjaga kestabilan kinerja keuangan bisnisnya. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang bermanfaat adalah dengan menggunakan pendekatan Diagram Konteks dan DFD Tingkat Rendah yaitu Level 0, yang dapat membantu Walang Resto dalam mengelola operasional bisnisnya dengan mudah dan akurat, khususnya dalam mengelola siklus pendapatan yang dimiliki.

Pada umumnya ada tiga hal yang tercakup dalam teknologi informasi yaitu management information system, processing information system, decision information system (Paillin & Widiatmoko, 2020). Fungsi dari teknologi informasi adalah untuk pengolahan data, termasuk memproses, mendapatkan, dan menyimpan data, dengan menggunakan berbagai fungsi software, yang selanjutnya dapat diinterpretasi dan ditransformasi menjadi informasi yang bermakna, serta memungkinkan transmisi informasi ini kepada para pengguna sehingga membantu mereka untuk mencapai tujuan dan sasaran bisnis (Bounds, 1994).

Dalam menjalankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pengusaha memerlukan adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berfungsi untuk mempermudah pengusaha dalam menjalankan aktivitas usahanya, tetapi praktik sistem informasi akuntansi masih rendah dikalangan pengusaha UMKM, sehingga belum optimalnya pemanfaatan informasi akuntansi dalam mengembangkan usaha UMKM. Banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya berkaitan dengan persepsi sebagian besar pemilik UMKM menganggap tidak pentingnya informasi akuntansi bagi aktivitas penjualan UMKM itu sendiri (Atmojo & Apriyaningsih, 2020).

Melalui ketidakpedulian akan sistem informasi akuntansi inilah yang dapat menyebabkan lemahnya pengendalian internal pada usaha yang dijalankan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada UMKM Walang Resto, khususnya dalam mengelola siklus pendapatan dengan menggunakan Diagram Konteks dan DFD level 0, dapat membantu pemilik usaha beserta karyawannya dalam menciptakan operasional bisnis tepat dan memperkuat pengendalian internal dalam meraih laba.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 April 2024 pukul 13.00 WIT pada Walang Resto yang berlokasi di Jalan Martha Alfons, poka pantai, Ambon, Maluku. Objek dari kegiatan ini yaitu aktivitas siklus pengeluaran dan siklus pendapatan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui berbagai tahapan berupa tahap observasi, tahap wawancara, tahap dokumentasi, serta perancangan sistem. Tahapan-tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Observasi
Pada tahap ini kelompok melakukan observasi terhadap subjek yang ada dalam kegiatan pengabdian ini.
2. Tahap Wawancara
Setelah dilakukan observasi, penulis melakukan wawancara dengan pemilik Walang Resto sebagai subjek aktif terhadap informasi terkait aktivitas siklus pengeluaran dan siklus pendapatan dengan menggunakan hardware berupa handphone dan software berupa aplikasi rekaman suara sehingga dapat dideskripsikan dalam bentuk Data Flow Diagram Tingkat Rendah (Level-0 DFD) dan DFD Tingkat Lanjutan (Level-1) serta FlowChart.
3. Tahap Dokumentasi
Selanjutnya dilakukan dokumentasi dalam bentuk gambar maupun video sebagai bukti kegiatan pengabdian yang dilakukan dan tertuang dalam bentuk reels instagram.
4. Perancangan Sistem
Dengan data primer yang telah didapatkan kelompok melakukan perancangan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi microsoft word untuk proses pembuatan laporan publikasi, sedangkan microsoft visio untuk perancangan Data Flow

Diagram Tingkat Rendah (Level-0 DFD) dan DFD Tingkat Lanjutan (Level-1) serta FlowChart terkait aktivitas siklus pengeluaran dan siklus pendapatan yang terjadi di Walang Resto.

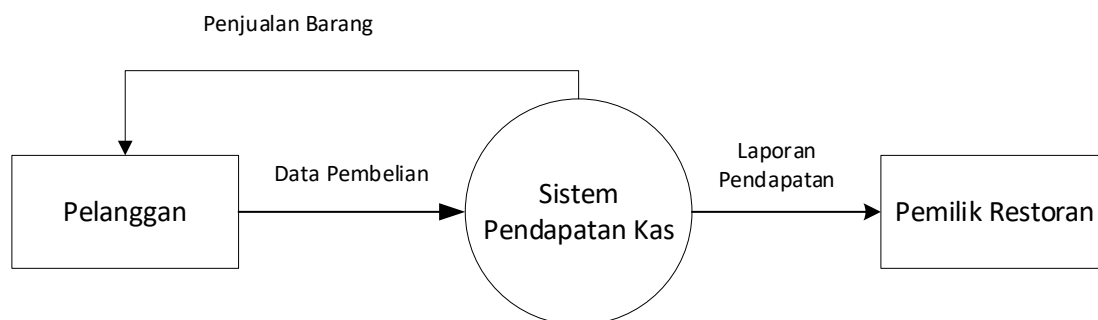
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

WALANG RESTO merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang Kuliner yaitu Industri Pengasapan/Pemanggang Ikan. Usaha ini berlokasi di JL MARTHA ALFONS, Desa/Kelurahan Poka, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon, Provinsi Maluku. WALANG RESTO juga merupakan salah satu usaha keluarga yang sudah berdiri dari Tahun 2019, hingga saat ini memiliki 15 karyawan. WALANG RESTO yang didirikan oleh CLAUIN SAHUSILAWANE ini beroperasi setiap hari, Senin-Sabtu pukul 10:00 - 22:00 WIT. Walang Resto juga sudah memiliki Perizinan Berusaha dari Tanggal: 8 Agustus 2023. Aktivitas Transaksi yang digunakan oleh Walang Resto secara Tunai dan Debit. Secara keseluruhan, modal yang dimiliki pemilik Walang Resto adalah pondasi yang diperlukan untuk membangun dan mengembangkan bisnisnya. Maka, pemilik usaha Walang Resto perlu mempertimbangkan berapa banyak modal yang dibutuhkan agar dapat memulai usaha atau bisnis. Selain modal, pemilik usaha harus memiliki ide bisnis yang hebat dan rencana yang cermat untuk menciptakan usaha yang efektif dan efisien.

Usaha WALANG RESTO ini sudah memiliki struktur organisasi yang cukup baik. Namun, untuk menciptakan usaha yang efektif dan efisien, diperlukan manajemen usaha. Penerapan manajemen usaha yang baik yaitu dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi untuk keberlanjutan operasional bisnis yang baik. Penggunaan teknologi Informasi Akuntansi ini, salah satunya dengan membuat alur data yang dapat membantu pemilik usaha dan karyawannya dalam meningkatkan efisiensi operasional, memudahkan pengambilan keputusan, dan juga memperkuat pengendalian internal sehingga meminimalkan risiko kesalahan dan kerugian. Terutama dalam hal mengelola siklus pendapatan dan pengeluaran yang merupakan aspek penting dalam bisnis yang berguna untuk menjaga kestabilan arus kas.

Berikut adalah Data Flow Diagram (DFD) yang menggambarkan alur data dari Walang Resto.

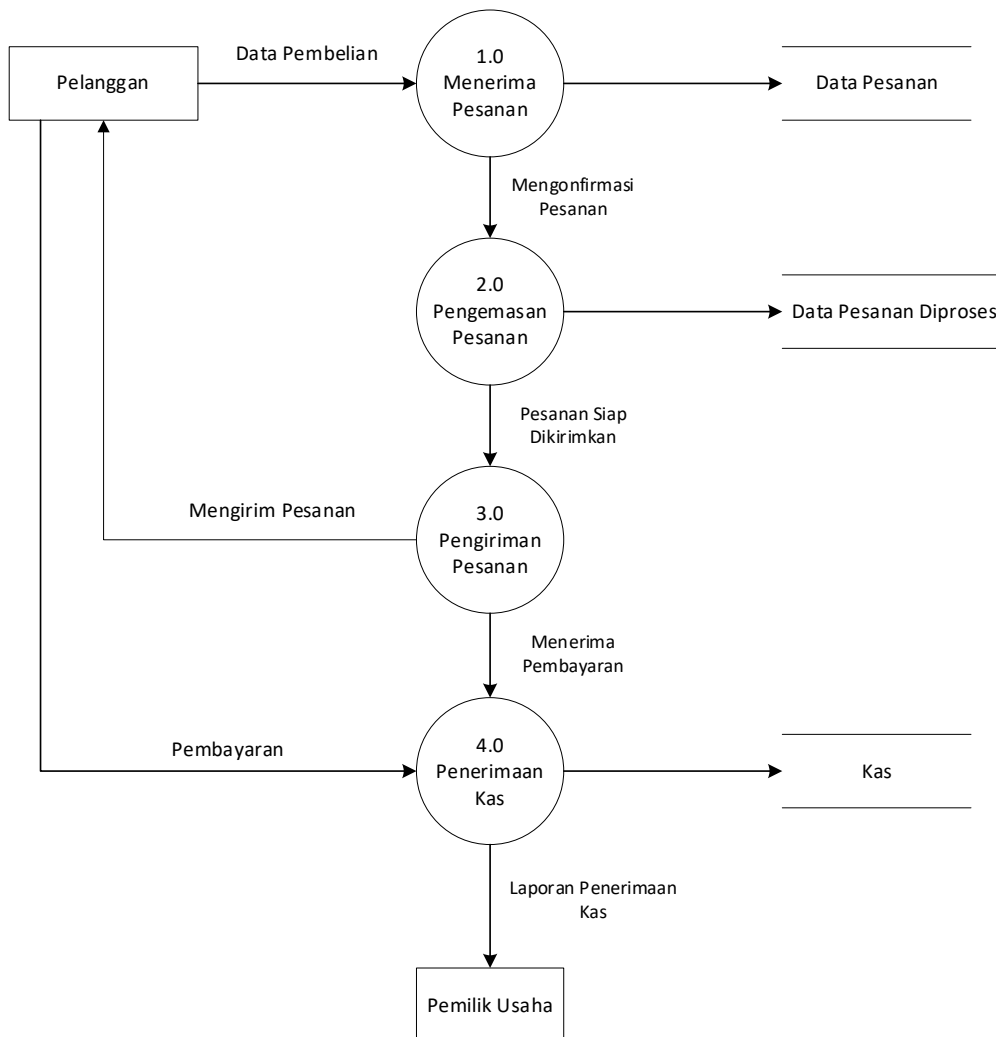
- Diagram Konteks Siklus Pendapatan



Gambar 1. DFD Level Konteks

Pelanggan Walang Resto melakukan pesanan atau pembelian kepada Walang Resto yang akan diproses pada Sistem Pendapatan Kas. Sistem Pendapatan Kas mencatat data pembelian berdasarkan permintaan pelanggan untuk memproses transaksi dengan akurat dan efisien, sehingga dapat memenuhi permintaan pesanan dari pelanggan dengan baik. Setelah transaksi selesai dilakukan, sistem pendapatan kas memproses laporan pendapatan yang akan diberikan kepada pemilik usaha untuk ditindaklanjuti demi kepentingan operasional bisnis.

- DFD Level 0 Siklus Pendapatan



Gambar 2. DFD Level 0

Siklus pendapatan dimulai dari menerima pesanan dari pelanggan, kemudian menyimpannya pada data pesan untuk melacak status pesanan dari awal hingga akhir, sehingga informasi tentang pesanan tersebut dapat diakses dengan mudah. Dilanjutkan mengonfirmasi pesanan dengan pengemasan pesanan pelanggan yang kemudian diproses pada data pesanan yang diproses agar dapat memenuhi permintaan pelanggan. Ketika pesanan telah berhasil disiapkan, pengiriman kemudian dilakukan. Setelah menerima pesanan yang telah dikirim atau diberikan oleh Walang Resto, pelanggan melakukan pembayaran atas barang yg diterima dan pendapatan tersebut dianggap sebagai penerimaan kas. Kemudian disimpan pada kas Walang Resto untuk operasional bisnis yang efektif. Melalui proses-proses yang telah dilakukan, pemilik Walang Resto akan mendapat laporan penerimaan kas untuk memonitoring kinerja keuangan pada bisnis yang ia jalankan.



Gambar 3-5. Dokumentasi Tim dan Mitra PKM

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan perancangan sistem informasi akuntansi yang telah diapaparkan, konsep tersebut memberikan alternatif yang berkelanjutan dalam pemahaman proses bisnis, pengorganisasian informasi, serta penyusunan rencana implementasi untuk membangun sistem yang efektif dan efisien sesuai kebutuhan bisnis. Dengan adanya siklus pendapatan yang dikelola menunjukkan bahwa bisnis tersebut memiliki potensi untuk menjadi model yang berkelanjutan secara finansial. Dengan memperhatikan penerimaan kas melalui transaksi-transaksi yang terjadi, dapat dilihat bahwa keramba ikan dapat menjadi sumber pendapatan yang stabil. Ini menunjukkan pentingnya manajemen keuangan yang efektif dan efisien dalam pemantauan terhadap siklus pendapatan untuk menjaga keberlanjutan bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Walang Resto, dengan rendah hati kami menyampaikan terima kasih kepada pemilik usaha Walang Resto beserta karyawan yang mau menerima, melayani, serta memberikan informasi yang kami butuhkan untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, S. T., & Apriyaningsih, S. G. (2020). Kemungkinan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Aktivitas Penjualan Pada UMKM. <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.709>
- Bounds, G., 1994. Management: A Total Quality Perspective, South Western College Publishing, Ohio.
- Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Limba, F. B., & Sapulette, S. G. (2023). Sistem Informasi Akuntansi (1st ed.). Widina Media Utama.
- Paillin, D. B., & Widiatmoko, Y. (2020). Rancangan Aplikasi Monitoring Online Untuk Meningkatkan Pemeliharaan Prediktif Pada PLTD. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.